

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA
TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS
VII SMPIT SAHABAT AL QURAN BINJAI**

Rizki Aulia Annisa¹, Melanda², Inggit Hertika³, Muhammad Rian⁴
ra582577@gmail.com¹, melandavivo5@gmail.com², inggithertika0@gmail.com³,
mryan8796@gmail.com⁴

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa arab dan mengetahui upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran Bahasa arab di kelas VII SMPIT Sahabat Al-Quran Binjai. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif,dengan menggambarkan dan menganalisis masalah yang ada di dalam proses pembelajaran Bahasa arab dikelas VII.Peneliti menggunakan metode dengan cara menggumpulkan data yang di lakukan dengan mengadakan observasi terhadap proes pembelajaran siswa,wawancara dengan siswa,guru Bahasa arab,kepala sekolah SMPIT Sahabat Al-Quran,serta dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa yang mempegaruhi minat belajar Bahasa arab di SMPIY Sahabat Al-Quran adalah :Metode belajar,fasilitas belajar,karakter guru. Sedangkan upaya guru untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah: Memberikan kesempatan siswa aktif bertanya berdiskusi dalam forum pembelajaran Bahasa arab,menjalin hubungan yang akrab dengan siswa ,dengan cara guru mendkati siswa yang kurang dalam mempelajari Bahasa arab,memberi latihan atau tugas yang berbentuk ulangan atau pekerjaan rumah,menggunakan metode yang sesuai dengan siswa,menghubungkan pelajaran dengan sesuatu yang di ketahui siswa,dan menerang kan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran di mulai.

Kata Kunci: Minat Belajar, Pembelajaran Bahasa Arab, Metode Mengajar, Fasilitas Belajar.

PENDAHULUAN

Bahasa arab ialah bahasa umat manusia yang dipilih oleh Allah SWT untuk berkomunikasi dengan hamba-Nya, Nabi Muhammad SAW, yang diabadikan dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi yang sampai kepada kita dan tersebar luas ke seluruh pelosok bumi lantaran agama, ilmu pengetahuan, kebudayaan, sosial politik dan ekonomi(.RoufShadry,1980:9),dari pendapat diatas sehingga Bahasa arab merupakan bahasa yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh setiap orang yang ingin mempelajari Agama Islam dari sumber aslinya. Hal ini karena sumber dari ajaran Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits yang berbahasa bahasa arab. Bahasa arab dan Al-Qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi Al-Qur'an dan Al hadits.

Bahasa Arab telah menunjukkan signifikansi dan urgensinya dimata dunia, yaitu menjadi wahana komunikasi dan ajang interaksi di forumforum internasional, dan kini bahasa arab sudah diikuti menjadi bahasa yang sejajar dengan bahasabahasa dunia lainnya (Bahriah dkk, 2008:2). Hal ini membuktikan bahwa kedudukan tinggi bahasa arab dan memiliki peranan penting dalam dunia internasional. Sehingga bahasa arab masuk salah satu bahasa resmi Persatuan Bangsa Bangsa (PBB). Dengan demikian bahasa arab menjadi penting artinya bagi bangsa Indonesia sebagai salah satu anggota PBB.

Sebagai lembaga pendidikan Islam,sudah seharusnya Bahasa Arab merupakan media untuk mempermudah siswa dalam memahami ilmu pengetahuan agama Islam yang di tulis dengan Bahasa arab. Adapun tujuan pembelajaran Bahasa Arab secara umum agar siswa dapat memakai ilmu pengetahuan agama dan umum yang lebih baik lagi. Bahasa Arab menjadi salah satu persyaratan bagi siapa saja yang ingin memahami pesan al Qur'an. Teks-teks al Qur'an dalam bahasa Arab itu tidak berdiri dalam ruang hampa, namun ia tersusun dari kata, frase, klausa dan

kalimat yang mengandung makna yang diinginkan oleh pemilik pesan. Makna merupakan unsur terpenting dalam sebuah teks, karena dengan makna maka komunikasi dapat terjadi dan dimengerti. Maka, untuk memahami makna dari pesan-pesan teks al Qur'an, penguasaan bahasa Arab sebuah keharusan. Untuk kepentingan ini, pengajaran bahasa Arab digiatkan di seluruh sekolah berbasis agama.

Di SMPIT Sahaba Al-Quran, bahasa Arab sudah mulai di ajarkan dari kelas VII SMP. Tujuan pembelajaran Bahasa arab di SMPIT Sahabat Al-Quran agar mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa arab dan memahami pembicara. Sedangkan kemampuan produktif adalah kemampuan menggunakan Bahasa arab sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulisan. Tujuan yang ditetapkan ini menggambarkan profil capaian peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab.

Dari tujuan ini diharapkan peserta didik mampu membaca teks-teks Arab tidak hanya teks al-Qur'an tetapi juga teks-teks ilmu pengetahuan yang ditulis dengan bahasa Arab. Disamping itu, diharapkan juga peserta didik mampu menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi baik lisan maupun tulisan. Tujuan ini tentunya akan dapat dicapai jika seluruh komponen pembelajaran dapat bersinergi secara maksimal. Komponen guru memiliki peran sangat penting dalam menciptakan situasi belajar peserta didik. Maka, guru harus dapat memilih metode, strategi dan media yang tepat sesuai dengan paradigm pembelajaran. (Endang, 2007: 03). Peran guru dalam pengajaran bahasa Arab sangat kompleks, ia tidak hanya dituntut berkarakter moral yang baik, namun lebih utama adalah kemampuan pedagogisnya.

Kemampuan pedagogis ini dapat memberikan pengalaan baik kepada pesertadidik yang memiliki karakter yang berbeda. Guru adalah sumber utama yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. mampu menciptakan suasana belajar dalam kelas yang tidak kaku dan menjadikan pesertadidik nyaman sehingga interaksi pembelajaran Bahasa arab terjadi secara efektif. (Ernesto 2001:14). Pembelajaran bahasa Arab akan berhasil jika dilakukan oleh guru yang efektif. Guru yang efektif ditandai dengan performa peserta didik pada pencapaian keterampilan berbahasa. 5 Proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang dapat memberikan motivasi dan semangat belajar serta menumbuhkan kesadaran belajar pada diri peserta didik. Maka, guru yang efektif tentu memiliki kualitas dalam mengembangkan interaksi dengan peserta didik, memahami konsep dasar pembelajaran bahasa dan dapat melaksanakan siklus pembelajaran dengan selalu melakukan refleksi serta mampu menyelesaikan setiap problema yang ditemui dalam pembelajaran Bahasa Guru efektif adalah guru yang memiliki aspek kepemimpinan dalam pembelajaran ditandai dengan perencanaan guru, menciptakan komutitas belajar dan mendorong serta memotivasi pserta, menejemen kelas, asesmen dan evaluasi (Arends 2012: .92-93)

Dalam sebuah pembelajaran perencanaan harus disiapkan guru yang didasarkan pada model linier rasional yang terdiri dari penetapan tujuan pembelajaran dan model tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan Perencanaan yang disusun guru terdiri dari fase sebelum pembelajaran, selama proses pembelajaran dan setelah pembelajaran. Perencanaan setelah pembelajaran ini terkait bagaimana melakukan evaluasi terhadap kemajuan peserta didik serta reward apa yang akan diberikan bagi peserta didi yang sampai pada tujuan yang ditetapkan. (Arends 2012: 94-95)

Keberhasilan pengajaran bahasa Arab bagi penutur asing juga didukung oleh lingkungan belajar. Peran lingkungan dalam memberikan suasana belajar menjadi sangat penting mengingat bahasa Arab bersifat unik dan universal. Bahasa Arab memiliki kekhasan tersendiri yang berbeda dengan bahasa ibu peserta didik. Keunikan bahasa Arab menyangkut sistem bunyi, sistem pembentukan kata, sistem pembentukan kalimat dan sistem makna. Karena inilah maka diperlukan lingkungan dan suasana belajar yang kondusif. Lingkungan bahasa adalah segala sesuatu yang ada disekitar peserta didik baik dilihat maupun didengar yang menyangkut bahasa

yang dipelajari.¹² Dalam proses pembelajaran bahasa kedua, ada hal pokok yang diterapkan dalam pemerolehan bahasa yaitu pembentukan kebiasaan berbahasa sehingga peserta didik memiliki kemampuan berbahasa melalui rangkaian praktik kebahasaan. Disamping itu, proses peniruan dari sisi suara, kalimat dan cara berbahasa. Maka guru harus menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang membawa peserta didik memperoleh bahasa yang diajarkan. (Krashen 2009: 10-11). Lingkungan bahasa terdiri dari lingkungan formal dan informal. Lingkungan formal adalah lingkungan yang diciptakan guru dalam proses pembelajaran untuk memberi masukan kepada peserta didik berupa pemerolehan bahasa. Dan lingkungan informal adalah lingkungan yang terjadi diluar kelas. (Hidayat 2012 :38)

Ada pun hasil observasi yg saya lakukan di kelas VIII SMPIT Sabahat Al quran ,di temukan pembelajaran bahasa arab yg kurang di minati para murid karena bahasa yg sangat asing di dengar dan di pelajari. Beberapa peserta didik di temui menyatakan bahwa belajar bahasa arab sulit karena banyak bahasa yg tidak pernah mereka dengar dan sangat asing bagi mereka,karna mereka ketika belajar di SD tidak mendapatkan pembelajaran Bahasa arab.

Banyak peserta didik yang tidak begitu semangat belajar bahasa arab,tidak mau belajar,tidak tahu mau belajar apa,tidak memiliki keterampilan berbahasa yang memadai dan tidak dapat menggunakan hasil belajar bahasa arab dan sebagian siswa justru menjadikan beban bagi peserta didik sehingga mereka berupaya menjauhinya atau membuat gaduh ketika proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan cara men survey yaitu mengumpulkan informasi dari murid kelas VII SMPIT Sabahat Al-Qur'an.

Bahasa arab menjadi salah satu mata Pelajaran yang sulit untuk di pahami oleh Sebagian siswa,sehingga banyak siswa yang merasa malas bahkan sampai merasa benci dengan mata Pelajaran Bahasa arab,oleh karna itu perlu keterampilan,dan dukungan dalam mengajar Pelajaran Bahasa arab agar membangkitkan semangat dan minat belajar siswa dalam belajar baha arab. Karena factor yang mempengaruhi proses belajar pada siswa adalah minat. Oleh sebab itu seorang guru harus memiliki bahan pembelajaran yang menarik,agar dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa arab.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 mei 2024,Bersama guru Bahasa arab,latar belakang siswa di sekolah SMPIT SAHABAT AL-QURAN sangat beragam,Sebagian siswa lulusan SDN dan Sebagian siswa lulusan dari SDIT. Dimana di SDN tidak memiliki mata Pelajaran Bahasa Arab,oleh karna itu kemampuan Bahasa Arab yang di miliki siswa satu sama lain berbeda-beda.

Dari hasil wawancara mengenai minat belajar siswa mengenai mata Pelajaran Bahasa arab. Hasil Sebagian besar dari siswa yang berasal dari SDN mengatakan sangat kesulitan dalam memahami mata Pelajaran Bahasa Arab. Dengan jumlah siswa yang mengatakan tidak minat dalam pembelajaran Bahasa arab berjumlah 9 orang.

Melalui keterangan di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana minat belajar siswa SMPIT SAHABAT AL-QURAN dan pembelajaran Bahasa arab. Serta mengetahui factor apa saja yang mempengaruhi siswa kurang minat dalam pembelajaran Bahasa arab. Dan semoga penelitian ini bisa menjadi manfaat keilmuan khususnya dalam pembelajaran Bahasa arab. Dan bisa menjadi pertimbangan oleh guru Bahasa arab dalam membangunkan setrategi dalam membangun minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa arab.

METODOLOGI

Sesuai dengan masalah yang akan di teliti,penulis melakukan penelitian bersifat kualitatif yang bersifat deskriptif. Alasan kami menggunakan metode penelitian kualitatif ini karna bersifat deskriptif yaitu untuk memperoleh keterangan-keterangan yang luas dan mandala mengenai factor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa arab pada siswa kelas VII di SMPIT Sahabat Al-qur'an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor yang mempengaruhi minat belajar Bahasa Arab pada siswa kelas VII SMPIT Sahabat Al-Qur'an.

Agar dapat mengetahui faktor- factor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII di SMPIT Sahabat Al-qur'an. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan kepala sekolah,guru Bahasa Arab,dan beberapa siswa kelas VII SMPIT Sahabat Al-Qur'an. Dari hasil wawancara di temukan beberapa factor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VII SMPIT Sahabat Al-qura'an.

Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelasVII SMPIT Sahabat al-Quran ialah bagai mana metode guru dalam mengajar. Guru harus memiliki metode mengajar,agar guru lebih dah berinteraksi dengan siswa .

Dalam masalah ini,Munawardi S.Pd selaku Kepala sekolah SMPIT Sahabat Al-Quan menyampaikan: Adanya metode mengajar guru sangat mempengaruhi guru dalam berinteraksi belajar mengajar,adapun guru yang menggunakan metode yang tepat untukmengajarkan metode pembelajaran,namun kurang dalam mengaplikasikannya secara baik.

Dan mengenai masalah ini guru mata pelajaran Bahasa Arab menjelaskan bahwa di dala proses pembelajaran guru Bahasa arab memiliki beberapa untuk mengajari mata pelajaran Bahasa arab . ada pun beberapa yang di pakai ialah: metode ceramah,metode tugas,metode games,metode quiz,metode tanya jawab.

Sedangkan menurut Faras Farhan Mursidi salah satu siswa kelas VII SMPIT Shabat Al-Quran yang aman salah satu siswa yang suka mengikuti mata pelajaran Bahasa Arab karena menurut anda Faras Bahasa arab itu sangat mudah untuk di pelajari jika kita focus dalam pemelajaran tersebut pasti kita sangat mudah untuk memahami pelajaran,apalagi guru Bahasa arab memiliki beberapa metode belajar yang sangat membuat saya mudah untuk memahami pelajaran Bahasa arab. Dan Bahasa arab juga menggunakan Bahasa arab di mana memudahkan saya juga untuk menghafal Al-Quran.

Namun demikian ada judadari beberapa siswa kelas VII SMPIT Sahabat Al-quan yang memiliki minat belajar yang rendah Oleh karna itu di sebabkan karena ketidak tepatan dalam memilih metode pembelajaran bagi siswa tersebut. Dan factor ini dapat kami ketahui dari hasil wawancara. Menurut beberapa siswa metode pembelajaran yang di lakukan kepsda siswa dengan metode ceramah. Menurut peneliti guru Bahasa arab menganar menggunakan metode ceramah saja kurang efektif karna sebagian siswa kls VII ada yang tidak pernah belajar Bahasa arab ketika mereka berada di jenjang sekolah dasar,oleh karna itu ketika guru menggunakan metode ceramah mereka akan merasakan bosan,dan menyebabkan mereka tidak memperhatikan apa yang sedang di jelaskan oleh guru Bahasa arab.

Dari hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan, dapat di simpulkan bahwa rendahnya minat belajar siswa karna menurut sebagian siswa kelas VII Bahasa arab memiliki Bahasa atau kosa kata yang sulit untuk mereka fahami karna mereka tidak pernah mendapatkan pembelajaran Bahasa arab.

a. Metode mengajar

Suatu factor yang mempengaruhi minat belajar siswa di SMPIT Sahabat Al-Quran factor atau bagaimana bagaimana cara guru mengajar. Metode mengajar dapat di artikan sebagai cara yang di gunakan oleh guru untuk berinteraksi dengan siswa saat proses pembelajaran.

Kami mengadakan observasi penelitian ada beberapa siswa yang tidak suka dengan metode ceramah karna,ketika proses belajar berangsur,ketika guru sedang menjelaskan mata pelajaran,ketika itu ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan,di karenakan sebagian siswa tidak paham oleh materi yang sedang di jelaskan oleh guru matapelajaran tersebut. Dan merka beranggapan bahwa pelajaran Bahasa arab sangat sulit untuk do pelajari.

Dan ada juga beberapa siswa yang tidak suka dengan metode tanya jawab karena sebagian siswa tidak dapat memahami pembelajaran tanpa adanya penjelasan terlebih dahulu mengenai materi yang akan siswa pelajari hari ini,

Dari hasil wawancara dan observasi yang kami lakukan, dapat di simpulkan bahwa rendahnya minat belajar siswa juga dapat di pengaruhi dengan metode mengajar guru. Karena kemampuan siswa berbeda-beda, jadi guru harus menyesuaikan metode belajar dengan kemampuan siswa.

b. Fasilitas Belajar

Fasilitas sekolah yang memadai di sekolah atau lembaga pendidikan, juga memberi pengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Dengan kurangnya fasilitas belajar bisa menjadi salah satu faktor kurangnya minat belajar siswa untuk belajar, memfasilitasi guru dan peserta didik di kelas bisa meningkatkan minat belajar siswa.

Mengenai hal ini kami mewawancarai guru Bahasa, menjelaskan bahwa tanpa adanya fasilitas belajar yang memadai di sekolah, proses interaksi antara guru dan murid ketika proses pembelajaran berlangsung tidak berjalan dengan maksimal, contoh : ketidak lengkapannya perpustakaan sekolah menyebabkan kurangnya referensi siswa untuk mencari buku tambahan.

Di sekolah Sahabat Al-Quran sudah memiliki fasilitas gedung kelas sebagai tempat pembelajaran, dan tersedia dengan jumlah yang memadai sesuai dengan jumlah peserta didik.

Sarana dan prasarana yang dimaksud ialah proses pendukung pembelajaran dan alat-alat pembelajaran, seperti ketersediaan sumber belajar yang cukup seperti: buku paket guru, buku paket siswa. Dan fasilitas belajar: meja, bangku, dan alat pendukung lainnya.

Ada juga fasilitas belajar yang membantu siswa dalam belajar yaitu perpustakaan. Perpustakaan sangat berperan penting bagi siswa. Dengan adanya perpustakaan di sekolah tersebut, siswa merasa terbantu dalam proses pembelajaran.

Peneliti dapat menyimpulkan sarana dan prasarana juga penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya dukungan dari fasilitas sarana dan prasarana yang ada, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif. Dengan adanya buku pelajaran siswa sangat terbantu karena sebelum memasuki kelas dan guru belum menjelaskannya mereka sudah membaca materi yang akan di pelajari esok hari di rumah.

c. Karakter Guru

Karakter guru juga bisa mempengaruhi minat belajar siswa, dan ini sama seperti pendapat siswa SMPIT Sahabat Al-Quran. Adapun beberapa hasil wawancara yang kami dapatkan dari penelitian ini adalah murid senang dengan pelajaran Bahasa Arab karena guru tersebut memiliki kualitas mengajar dan kepercayaan diri yang baik sehingga siswa kelas VII SMPIT Sahabat Al-Quran juga harus memiliki kualitas belajar dan kepercayaan lebih dari guru tersebut agar siswa dapat memiliki kualitas lebih baik lagi.

Hal ini dapat di lihat dari proses belajar mengajar bahwa guru Bahasa Arab dapat menyampaikan materi dengan luasa, dan guru juga memberikan nasihat atau motivasi kepada siswa agar mereka lebih giat lagi dalam belajar, bukan hanya memberikan nasihat saja guru juga memberi apresiasi kepada siswa yang aktif di kelas dan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru tersebut.

Hasil observasi yang kami lakukan bahwa minat belajar siswa di SMPIT Sahabat Al-Quran juga dapat berpengaruh dari karakter guru. Karena siswa kebanyakan meniru karakter guru yang ia dapatkan di sekolah. Dan siswa juga ingin menjadi seperti gurunya di waktu yang akan datang.

2. Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VII SMPIT Sahabat Al-Quran

Sebagai seorang guru kita harus bisa meningkatkan minat belajar siswa di dalam kelas, karena dengan adanya minat belajar siswa akan belajar dengan giat dan bersemangat, setia guru memiliki cara bagai mana untuk meningkatkan minat belajar siswa,

Dari hasil obeservasi yang kami lakukan oleh peneliti terhadap pelajaran Bahasa arab di SMPIT sahabat Al-Quran kelas VII, yang di ampuh oleh Ustad Irsan Taufik. Guru selalu mencoba untu meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran Bahasa arab kelas VII. Sebelum guru memasuki ruang kelas, ada sebagian siswa yang sudah duduk rapi di bangku mereka masing-masing, dan sebagian lainnya ada yang ribut, atau masih bercerita dengan temannya di dalam kelas. Setelah siswa melihat guru menuju ruag kelas siswa mulai duduk rapi di tempat mereka masing-masing.

Sebelum guru memulai pelajaran di dalam kelas, ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar. Setelah siswa tertib dan tenang guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan di lanjutkan menanyakan keadaan siswa pada saat itu. Sebelum guru memulai materi yang baru, guru Bahasa arab menanyakan materi yang lalu yang sudah mereka pelari di hari sebelumnya, dan memberikan beberapa pertanyaan terkait pelajaran yang lalu.

Dari hasil observasi dan wawancara dpat kami simpulkan bawa upaya yang dilakukan oleh guru , untuk menambahkan minat belajar siswa dalam pelaaran Bahasa arab kelas VII :

- I. Memberikan kesempatan siswa aktif bertanya dan berdiskusi dalam forum pembelajaran Bahasa arab.
- II. Menjalin hubungan yang akrab dengan siswa, dengan cara guru mendekati siswa yang kurang dalam mempelajari pelajaran Bahasa arab.
- III. Memberi latihan atau tugas, yang berbentuk ulangan atau pekerjaan rumah (PR)
- IV. Menggunakan metode yang sesuai dengan siswa.
- V. Menghubungkan pelajaran dengan sesuatu yang di ketahui siswa.
- VI. Menerangka tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran di mulai.
- VII. Meberikan selingan dalam belajar.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang kami ambil dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan menganalisis hasil penelitian dan kami menyimpulkan bahwa :

1. Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VII SMPIT Sahabat Al-Quran :
 - a. Metode Mengajar
 - b. Fasilitas Mengajar
 - c. Karakter Guru
2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar siswaklas VII SMPIT Sahabat Al-Quran :
 - a. Memberikan kesempatan siswa aktif bertanya dan berdiskusi dalam forum pembelajaran Bahasa arab.
 - b. Menjalin hubungan yang akrab dengan siswa, dengan cara guru mendekati siswa yang kurang dalam mempelajari pelajaran Bahasa arab.
 - c. Memberi latihan atau tugas, yang berupa ulangan atau pekerjaan rumah (PR)
 - d. Menggunakan metode yang sesuai dengan siswa.
 - e. Menghubungkan pelajaran dengan sesuatu yang di ketahui siswa.
 - f. Menerangka tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran di mulai.
 - g. Meberikan selingan dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I, Learning to Teach(New York: The Mcgraw Hill Companies,2012)
- A.Hidayat,Bi'ah lughowiyah: lingkungan berbahasa dan pemerolehan Bahasa,(Jurnal Pemikiran islam, Vol.37,No,1januari-juni 2012)
- Bahria,Siti,dkk. 2008. Afaq'Arabiyah. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Endang Listyani,"Study tentang strategi guru dalam menyikapi pembelajaran",2007 :03
- Ernesto Macaro, Learning Strategies in foreign and second language classroom. London:continuum,2001:14
- Krashen,Stephen D,Principles and practice in second language Acqutation(USA: University of southern California,2009)